


Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar

Veni Chrisnawati S.Garingging^{1*}, Anton Luvi Siahaan², Benjamin Albert Simamora³

^{1,2,3} Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara.

E-mail: venigaringging216@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3085>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 03 Oct 2025

Revised: 09 Oct 2025

Accepted: 15 Oct 2025

Kata Kunci:

Minat Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, IPS.

Keywords:

Learning Interest, Learning Motivation, Learning Outcomes, Social Studies.



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar Tahun Ajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode regresi linear berganda. Populasi penelitian berjumlah 91 siswa kelas VIII, dengan sampel sebanyak 91 siswa yang ditentukan menggunakan teknik random sampling. Instrumen penelitian berupa angket minat belajar dan motivasi belajar yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS dengan nilai thitung 5,504 > ttabel 1,987 dan signifikansi 0,000 < 0,05; (2) motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS dengan nilai thitung 9,065 > ttabel 1,987 dan signifikansi 0,000 < 0,05; (3) minat belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS dengan nilai Fhitung 159,485 > Ftabel 3,100 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Besarnya kontribusi pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,720 atau 72%, sedangkan 28% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

This study aims to determine the effect of learning interest and learning motivation on the learning outcomes of Social Studies (IPS) among eighth-grade students of SMP Negeri 2 Siantar in the 2024/2025 academic year. This research employed a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The population consisted of 91 students of grade VIII, while the sample included 91 students selected using random sampling. The instruments used were questionnaires on learning interest and learning motivation, which were tested for validity and reliability. Data were analyzed using t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2) with the aid of SPSS 26. The results showed that: (1) learning interest has a positive and significant effect on IPS learning outcomes with tcount 5.504 > ttable 1.987 and significance value 0.000 < 0.05; (2) learning motivation has a positive and significant effect on IPS learning outcomes with tcount 9.065 > ttable 1.987 and significance value 0.000 < 0.05; (3) learning interest and motivation simultaneously have a positive and significant effect on IPS learning outcomes with Fcount 159.485 > Ftable 3.100 and significance value 0.000 < 0.05. The coefficient of determination (R^2) was 0.720, meaning that learning interest and motivation contributed 72% to IPS learning outcomes, while the remaining 28% was influenced by other factors not examined in this study.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Veni Chrisnawati S.Garingging, et al (2025). Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3085>

PENDAHULUAN

Keberhasilan dari sebuah pendidikan adalah apabila terjadi sebuah perubahan yang positif dari aspek tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperoleh melalui proses belajar di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal. Keberhasilan proses pendidikan pada dasarnya dapat diukur dari sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai melalui hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki seseorang setelah mengalami proses pembelajaran, yang biasanya ditunjukkan melalui perubahan perilaku, pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Melalui proses kegiatan belajar dan mengajar yang baik, akan diperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan guru kepada siswa. Setiap kegiatan pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

Hasil belajar merupakan suatu hal yang penting dalam proses pendidikan dan sering dipandang sebagai ukuran keberhasilan siswa dalam belajar. Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dapat dicapai secara optimal. Hasil belajar tidak hanya berupa nilai pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Hasil belajar dapat disimpulkan sebagai Perubahan kemampuan, pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang biasanya diukur melalui nilai tes, ujian, maupun penilaian non-tes. Purwanto (2009:46) mengatakan, hasil belajar merupakan perubahan sikap siswa akibat belajar. Perubahan sikap disebabkan karena dia menguasai materi atau bahan yang diberikan dalam kegiatan belajar mengajar. Pencapaian itu berasal dari tujuan yang sudah ditetapkan. Hasil itu bisa seperti perubahan dalam kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar adalah indikator penting dari keberhasilan suatu pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar merupakan bentuk perubahan kemampuan setelah melalui suatu proses pembelajaran. Sejalan dengan itu, Bloom (dalam Suprijono, 2013:6) membagi hasil belajar ke dalam tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir, ranah afektif terkait dengan sikap dan nilai, sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik.

Namun, dalam kenyataannya di SMP Negeri 2 Siantar kelas VIII hasil belajar siswa masih belum mencapai hasil yang optimal. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi faktor internal seperti minat belajar dan motivasi belajar serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Hasil belajar IPS siswa VIII SMP Negeri 2 Siantar masih belum memuaskan ini dapat dilihat dari nilai UAS siswa-siswi kelas VIII pada mata pelajaran IPS semester genap Tahun Ajaran 2024/2025. Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) merupakan salah satu indikator penting untuk menilai keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Berdasarkan data nilai UAS mata pelajaran IPS semester genap Tahun Ajaran 2024/2025, masih banyak siswa kelas VIII yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pelajaran masih rendah dan perlu menjadi perhatian.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Siantar di temukannya bahwa adanya fenomena-fenomena seperti masih ada siswa yang kurang bersemangat dalam pelajaran IPS, sebagian siswa kurang memperhatikan dalam belajar mata pelajaran IPS, masih terdapat siswa yang malas dalam belajar mata pelajaran IPS, rendahnya minat belajar dan motivasi belajar siswa dalam pelajaran IPS. Sehingga hasil belajarnya menjadi kurang memuaskan karena masih terdapat nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil pembelajaran siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar pada mata pelajaran IPS.

Tabel 1. Daftar hasil ujian semester siswa kelas VIII smp Negeri 2 siantar

Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Tuntas	Tidak Tuntas
VIII-1	30	75	12	18
VIII-2	31	75	16	15
VIII-3	31	75	15	16
Total	92		43	49
Presentase	100%		47%	53%

Sumber: Data di olah oleh peneliti 2025

Berdasarkan table 1 diatas,dapat di dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS masih banyak di bawah kriteria ketuntasan.Berdasarkan data tersebut dapat kita lihat bahwa siswa pada kelas VIII-1 Nilai nya di atas KKTP sebesar 40% dan di bawah KKTP sebesar 60%.Siswa pada kelas VIII-2 Nilainya di atas KKTP sebesar 52% dan di bawah KKTP sebesar 48%,dan siswa kelas VIII-3 Nilainya di atas KKTP sebesar 48% dan di bawah KKTP sebesar 52%. Maka presentase secara keseluruhan siswa kelas VIII yang tuntas sebesar 47% dan yang tidak tuntas sebesar 53% ini membuktikan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas VIII smp negeri 2 siantar maish tergolong rendah.

Salah satu kekuatan yang mendorong peserta didik untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar ialah minat peserta didik tersebut terhadap pelajaran. Peserta didik yang mengikuti pelajaran yang mereka senangi akan tampak terdorong untuk terus rajin belajar, berbeda dengan saat peserta didik tersebut tidak memiliki minat terhadap pelajaran maka peserta didik akan hanya menerima pelajaran tersebut. Meraka akan hanya belajar tanpa terdorong untuk terus menekuni pelajaran tersebut.

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat timbul dalam diri seseorang untuk memperhatikan, menerima, dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting atau berguna bagi dirinya. Minat juga sangat mempengaruhi hasil dan minat terhadap sesuatu tentu akan lebih mudah dalam mempelajarinya. “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh” (Slameto 2013: 180). Rifa’i dan Anni (2012:66) menyatakan bahwa belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Jadi, minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada proses perubahan perilaku serta segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang.

Minat belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, berpartisipasi dalam diskusi, dan melakukan eksplorasi lebih dalam terhadap materi yang diajarkan. Siswa yang memiliki minat belajar yang kuat cenderung lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Sebaliknya, siswa yang kurang memiliki minat belajar seringkali mengalami kesulitan dalam memahami materi, yang berdampak negatif pada prestasi akademik mereka.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar, di sisi lain, merujuk pada dorongan yang mendorong siswa untuk belajar dan mencapai tujuan akademis. Motivasi ini dapat bersifat intrinsik, di mana siswa belajar karena mereka ingin memahami dan menguasai materi, atau ekstrinsik, di mana siswa belajar untuk mendapatkan penghargaan atau menghindari hukuman. Siswa yang termotivasi cenderung lebih disiplin, berusaha lebih keras, dan memiliki ketahanan yang lebih baik dalam menghadapi kesulitan dalam belajar. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa-siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004: 11). Siswa-siswa tersebut akan memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Siswa menghargai apa yang telah dipelajari sehingga merasakan kegunaannya di dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan usaha atau upaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Disamping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini dijadikan siswa gih dalam belajar.

Motivasi merupakan pendukung siswa dalam belajar. Motivasi adalah faktor penting dalam proses pembelajaran karena bisa menimbulkan dukungan positif dalam memperoleh tujuan. Motivasi berperan penting terhadap proses belajar. Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, dan bisa mempermudah belajar dan hasil belajar.

Dukungan atau motivasi sangat dibutuhkan untuk seseorang dalam proses belajar. Pentingnya motivasi ini terkait dengan penerimaan materi mempelajari oleh siswa dari gurunya. Ada saatnya siswa kurang termotivasi akan berpengaruh terhadap tindakan dalam penguasaan materi yang diberikan oleh gurunya.

Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, apabila seseorang tidak memiliki motivasi

dalam belajar, tidak bisa melaksanakan kegiatan belajar. Jadi motivasi tidak bisa dipisahkan dari aktivitas belajar. Karena motivasi bisa memberikan semangat dalam belajar. Motivasi bisa disebut rangkaian usaha menyiapkan kondisi-kondisi tertentu, lalu seseorang hendak melakukan sesuatu.

Apabila seseorang tidak suka, dia akan menunjukkan perasaan tidak suka itu. Maka motivasi dirangsang dari luar yang disebut faktor eksternal, dan motivasi tumbuh dalam diri seseorang. Dalam peran ini guru sangat dibutuhkan dalam meningkatkan motivasi dalam diri peserta didik khususnya dalam motivasi ekstrinsik mata pelajaran bahasa Indonesia. Sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara baik dan efektif.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang telah dilakukan bahwasannya siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Siantar kurang memiliki minat belajar dan motivasi belajar seperti dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, dimana siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, terdapat beberapa siswa yang tidak bersemangat saat pembelajaran, terdapat siswa yang merasa bosan terhadap pembelajaran, dan mengantuk saat jam pelajaran, hal ini dikarenakan siswa tidak memiliki motivasi belajar sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Motivasi belajar siswa akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa diperoleh dari ilmu pengetahuan yang diajarkan dan cara guru menyampaikannya. Jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. Begitu pula sebaliknya, jika bahan pelajaran dan metode yang digunakan guru dapat menjadi daya tarik bagi siswa, maka siswa akan memiliki minat untuk belajar.

Setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda dan memiliki kemampuan yang berbeda pula dalam pencapaian hasil belajar. Tetapi jika seorang siswa memiliki motivasi dan minat belajar yang tinggi maka mereka akan berusaha semaksimal mungkin dan akan meningkatkan hasil belajar.

Permasalahan yang di hadapi pada proses pembelajaran adalah siswa yang kurang memiliki motivasi untuk mengetahui pembelajaran IPS, serta beberapa siswa menganggap bahwa pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang membosankan. masih banyak siswa yang tidak berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya karena takut di bully oleh temannya dan hanya beberapa siswa saja yang mengerjakan tugas sementara yang lain banyak yang bermain sendiri bahkan ada juga yang tidur waktu pembelajaran. Hal ini berdampak negative terhadap hasil perolehan hasil belajar siswa yang banyak di bawah rata-rata.

Maka berdasarkan paparan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam terkait dengan seberapa besar minat belajar dan seberapa besar motivasi belajar siswa. Maka penulis memberi judul yaitu: Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar.

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional kausalitas (sebab akibat) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel. Lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 2 Siantar, Jalan Haji Ulakma Sinaga, No. 1, Pematang Simalungun. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada semester Genap Tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar yang berjumlah 91 siswa, terdiri dari kelas VIII-1 (30 siswa), VIII-2 (31 siswa), dan VIII-3 (30 siswa). Sampel penelitian adalah seluruh populasi, yaitu kelas VIII-1, VIII-2, dan VIII-3, dengan total 91 siswa, menggunakan teknik pengambilan *cluster sampling*. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah Minat Belajar (X1) dan Motivasi Belajar (X2), sedangkan variabel terikat (dependen) adalah Hasil Belajar (Y).

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi Observasi untuk mendapatkan pengamatan langsung tentang minat belajar dan motivasi belajar, Angket/Kuesioner sebagai seperangkat pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden (siswa kelas VIII), dan Dokumentasi untuk memperoleh data sekunder seperti nilai ulangan harian siswa serta data dan gambaran umum sekolah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan kisi-kisi dengan variabel minat belajar dan motivasi belajar, masing-masing terdiri dari 15 butir pernyataan, dengan total 30 butir. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert lima poin, di mana "Sangat Setuju" diberi skor 5 (positif) atau 1 (negatif), dan "Sangat Tidak Setuju" diberi skor 1 (positif) atau 5 (negatif).

Tabel 2. Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *bivariate pearson* dengan kriteria butir pertanyaan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (signifikan, 0,05). Uji reabilitas menggunakan rumus Spearman Brown. Teknik analisis data mencakup Uji Normalitas (dengan uji Kolmogorov Smirnov, data berdistribusi normal jika $p \text{ value} > 0,05$), Uji Linearitas (hubungan linear jika nilai *sig Deviation From Linearity* $> 0,05$), dan Uji Multikolinearitas (tidak terjadi multikolinearitas jika nilai VIF $< 0,10$). Uji hipotesis dilakukan dengan Uji Regresi Linier Berganda ($Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$), Uji Parsial (Uji T), Uji Simultan (Uji F), dan Uji Koefisien Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Lokasi Penelitian

SMP Negeri 2 Siantar merupakan sekolah yang baru dibuka pada tahun ajaran 2009/2010. SMP Negeri 2 Siantar terletak di Jalan H.Ulakma Sinaga No. 1 Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun, Sumatra Utara, Indonesia. SMP Negeri 2 Siantar terbentuk dimulai dari bangunan sekolah yang dulunya adalah kantor pemkab simalungun yang tidak terpakai selama 4 tahun, maka masyarakat memandang bahwa bangunan sudah ada selebihnya tinggal melengkapi proses belajar mengajar lainnya. Adapun deskripsi atau profil sekolah secara umum adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah	SMP Negeri 2 Siantar
NPSN	10260482
Alamat	Jln. H. Ulakma Sinaga No. 1, Pematang Simalungun, Kec. Siantar, Kab. Simalungun, Sumatera Utara.
No. Telepon	0813752721014
Kepala Sekolah	Dra .Nelly saragih,M,SI
Email	Smpnegeri 2_siantar@yahoo.com
Kode Pos	21151
Provinsi	Sumatra utara

Visi Misi Sekolah

Dalam suatu sekolah harus mempunyai suatu target untuk pencapaian tujuan sekolah. Untuk itu sekolah harus mempunyai visi dan misi yang digunakan di sekolah. Visi dan misi tersebut sebagai berikut:

- **Visi Smp Negeri 2 siantar**
Unggul dalam prestasi dan ketaqwaan kepada tuhan yang mahaEsa.
- **Misi Smp Negeri 2 siantar**
 1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang MahaEsa
 2. Meningkatkan disiplin pembelajaran secara aktif dan inovatif
 3. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan
 4. Meningkatkan kemampuan guru, pegawai dan siswa dalam mengoperasikan computer
 5. Menjadikan sekolah asri, menyenangkan dan ramah lingkungan.

Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 siantra, Kecamatan siantar, Kabupaten Simalungun pada tanggal 28 agustus s.d 5 september 2025. Dengan penyebaran instrument berupa angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 siantra. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VIII dengan jumlah responden sebanyak 91 siswa. Dari jumlah tersebut, terdapat 44 siswa laki-laki dan 47 siswa perempuan. Responden dilibatkan dalam pengisian angket yang berkaitan dengan

minat belajar dan motivasi belajar, serta dianalisis nilai hasil belajar mata pelajaran IPS sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

Hasil Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Hasil Uji Instrumen

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam mengukur data yang diperoleh. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrument tersebut valid atau tidak alat ukur (angket) yang digunakan. Untuk mengukur apakah angket tersebut valid atau tidak, peneliti melakukan pengujian validitas dengan bantuan SPSS series 26.

Berdasarkan uji coba instrument yang telah dilakukan di sekolah yang yaitu di SMP Negeri 2 siantar pada kelas VIII-4 sebanyak 30 responden, diperoleh hasil pengujian validitas untuk masing-masing variabel yang dipaparkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Angket Variabel Minat Belajar (X1)

Pertanyaan	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	0,361	0,56106	Valid
2	0,361	0,58808	Valid
3	0,361	0,57501	Valid
4	0,361	0,56553	Valid
5	0,361	0,58208	Valid
6	0,361	0,6275	Valid
7	0,361	0,55935	Valid
8	0,361	0,59816	Valid
9	0,361	0,51089	Valid
10	0,361	0,5931	Valid
11	0,361	0,7465	Valid
12	0,361	0,54871	Valid
13	0,361	0,51428	Valid
14	0,361	0,72012	Valid
15	0,361	0,70058	Valid

Sumber; data diolah dengan spss26

Untuk menguji validitas angket pada penelitian ini, suatu instrument dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. r_{tabel} pada penelitian ini yaitu sesuai dengan jumlah siswa 30 orang dengan kode r_{tabel} 0,361. Jadi instrument tersebut dikatakan valid bila $r_{hitung} > 0,361$.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, terdapat 15 butir soal angket untuk variabel Minat Belajar (X₁) diketahui bahwa jumlah butir soal yang valid sebanyak 15 butir soal.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Angket Variabel Motivasi Belajar (X2)

Pertanyaan	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	0,361	0,5341	Valid
2	0,361	0,7076	Valid
3	0,361	0,5694	Valid
4	0,361	0,6766	Valid
5	0,361	0,6108	Valid
6	0,361	0,7618	Valid
7	0,361	0,6404	Valid
8	0,361	0,6047	Valid
9	0,361	0,5345	Valid
10	0,361	0,558	Valid
11	0,361	0,6747	Valid
12	0,361	0,5437	Valid
13	0,361	0,6136	Valid
14	0,361	0,5639	Valid
15	0,361	0,6031	Valid

Sumber: data dioalh oleh spss26

Berdasarkan hasil uji validitas di atas,terdapat 15 butir soal untuk variabel motivasi belajar (X₂)diketahui jumlah sal yang valid sebanyak 15 butir soal.

Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 26. Dengan kriteria jika nilai *Cronbach alpha* > 0,60 maka angket dinyatakan reliabel dan jika nilai *Cronbach alpha* < 0,60 angket dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 30 responden, diperoleh hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang dipaparkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 5. Hasil uji reabilitas variable minat belajar(X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.868	15

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas variabel Disiplin belajar (X₁) pada tabel 4 diatas, diperoleh nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,868, selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan kriteria koefisien reabilitas yaitu 0,845 > 0,60 maka angket variabel minat Belajar (X₁) dinyatakan reliabel.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas pada variabel motivasi belajar (X₂) dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil uji reabilitas variable Motivasi belajar(X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	15

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas variabel motivasi belajar (X₂) pada tabel 4.4 diatas, diperoleh nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,875, selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan kriteria koefisien reabilitas yaitu 0,875 > 0,60 maka angket variabel motivasi belajar (X₂) dinyatakan reliabel.

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.33869263
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.058
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Menghitung uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS Release 26.0* dapat dilihat pada tabel 8. berikut:

Tabel 8. Hasil uji linearitas X1 terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	955.526	15	63.702	1.090	.380
		Linearity	144.034	1	144.034	2.465	.000
		Deviation from Linearity	811.492	14	57.964	.992	.470
	Within Groups		4381.661	75	58.422		
	Total		5337.187	90			

Berdasarkan tabel 8. diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* adalah 0,470. Hal ini berarti bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,470 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Minat Belajar (X_1) dengan Hasil Belajar (Y) memiliki hubungan yang linear.

Selanjutnya, hasil pengujian linearitas pada variabel Motivasi Belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel 9. berikut ini:

Tabel 9. Hasil uji linearitas X2 terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	942.109	15	62.807	1.072	.396
		Linearity	70.451	1	70.451	1.202	.000
		Deviation from Linearity	871.658	14	62.261	1.062	.405
	Within Groups		4395.078	75	58.601		
	Total		5337.187	90			

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* adalah 0,405. Hal ini berarti bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,405 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar (Y) memiliki hubungan yang linear.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai toleransi. Untuk memperjelas dapat dilihat pada tabel hasil uji multikolinearitas pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas Terhadap Hasil Belajar

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Minat Belajar	.624	1.603
	motivasi Belajar	.624	1.603

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 10. diatas, nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* adalah 1.603. Apabila dibandingkan dengan pedoman keputusan, maka nilai $VIF < 10$ atau $1.603 < 10$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Selain itu, jika dilihat pada nilai tolerance, maka terlihat bahwa nilai tolerance adalah 0,624. Sehingga nilai tolerance $> 0,10$ atau $0,624 > 0,10$. Dengan demikian maka semua variabel Minat Belajar (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) tidak terjadi Multikolinearitas

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan *SPSS Release 26.0*. Digunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar

X₁ = Disiplin Belajar

X₂ = Lingkungan Belajar

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Untuk melihat hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.877	.553		101.062	.000
	Minat Belajar	.054	.010	.365	5.504	.000
	motivasi belajar	.089	.010	.600	9.065	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Dari tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 55.877 + 0.054X_1 + 0.089X_2$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar = 55.877 bertanda positif memberikan arti bahwa apabila Minat belajar (X₁) dan Motivasi belajar (X₂) diasumsikan = 0, maka hasil belajar (Y) secara konstanta 55.877
2. Koefisien regresi variabel Minat belajar (X₁) bernilai positif yaitu sebesar 0.054, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar satu satuan pada variabel Minat belajar (X₁), maka nilai variabel Hasil belajar akan naik sebesar 0.054 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
3. Koefisien regresi variabel Motivasi belajar (X₂) bernilai positif yaitu sebesar 0.089 dapat diartikan bahwa setiap penambahan nilai sebesar satu satuan pada variabel Motivasi belajar (X₂), maka nilai variabel Hasil belajar akan meningkat sebesar 0.089 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Uji Parsial (T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Minat belajar (X₁) maupun variabel Motivasi belajar (X₂) secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap Hasil belajar (Y). Pengujian hipotesis dilihat dengan membandingkan hasil thitung > ttabel dengan taraf signifikan < 0,05, maka Ha diterima dan H₀ ditolak.

Table 12. Hasil uji parsial(T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.877	.553		101.062	.000
	Minat Belajar	.054	.010	.365	5.504	.000
	motivasi belajar	.089	.010	.600	9.065	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Dari tabel diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Minat belajar (X₁) diperoleh nilai thitung adalah 5.504 sedangkan t table yaitu 1.987. Karena t hitung > t table atau 5.504 > 1.987 dan nilai signifikan < 0.05. maka H₀ ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian variabel X₁ berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Siantar.
2. Variabel Motivasi belajar (X₂) diperoleh nilai t hitung adalah 9.065 sedangkan t table yaitu 1.987. Karena t hitung > t table atau 9.065 > 1.987 dan nilai signifikan < 0.05 maka H₀ ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian variabel X₂ berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Siantar.

Uji Simultan (F)

Uji Simultan digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y. Sehingga bisa diketahui apakah hipotesis yang dibuat dapat diterima atau ditolak. Uji F dilakukan dengan bantuan program aplikasi *SPSS Release 26*. Dengan pedoman

1. pengambilan keputusan $\text{sig} < 0.05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ table}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika $\text{sig} > 0.05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ table}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Table 13. Hasil uji simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.972	2	12.486	159.485	.000 ^b
	Residual	6.890	88	.078		
	Total	31.862	90			
a. Dependent Variable: Hasil belajar						
b. Predictors: (Constant), motivasibelajar, Minat Belajar						

Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS Release 26.0* dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Diketahui nilai Fhitung yang diperoleh sebesar 159.485 dan nilai Ftabel 3,100. Sehingga diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $159.585 > 3,100$ dan tingkat signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh Minat belajar dan Motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 siantar.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas (Minat belajar dan Motivasi belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) yang dinyatakan dalam persen (%). Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan dan selanjutnya dikalikan dengan 100%. Hasil dari uji R square ini dilakukan dengan bantuan *SPSS Release 26.0* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 14. Hasil uji koefisien determinasi(R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.720	.713	.31861
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar				

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,720 berarti dapat disimpulkan bahwa besar nilainya adalah 72.%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar ditentukan oleh Minat belajar dan Motivasi belajar sebanyak 72.% dan sisanya sebanyak 28.% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar. Dalam penelitian ini terdapat 3 rumusan masalah yang perlu dijawab dengan melalui penelitian yang telah dilakukan.

Pengaruh Minat belajar terhadap Hasil belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu pengaruh Minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar dapat dilihat pada pembahasan berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.054 dengan nilai signifikansi t yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar 5.504 dan nilai ttabel sebesar 1.987, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.505 > 1.987$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Minat belajar terhadap Hasil belajar mata pelajaran IPS Siswa kelas VII SMP Negeri 2Siantar. Nilai koefisien regresi yang diperoleh dari penelitian ini sebesar 0.054 hal ini berarti setiap peningkatan satu satuan dalam Minat Belajar akan menaikkan Hasil Belajar sebesar 0.054 satuan (dengan asumsi MotivasiBelajar tetap). Semakin tinggi Minat belajar siswa maka akan memperoleh hasil belajar yang tinggi, namun jika semakin rendah Motivasi belajar maka akan semakin rendah nilai hasil belajar.

Pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar.

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar mata Pelajaran IPS Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar dapat dilihat dari hasil pembahasan berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.089 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 9.096 serta diketahui t tabel sebesar 1,987. Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $9.096 > 1,987$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar. Nilai koefisien regresi yang diperoleh dari penelitian ini sebesar 0,089 hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap peningkatan satu satuan dalam Motivasi Belajar akan meningkatkan Hasil Belajar sebesar 0,089 satuan (dengan asumsi Minat Belajar tetap). Atau semakin tinggi Motivasi belajar siswa maka akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, sebaliknya jika semakin rendah Motivasi belajar maka akan semakin rendah nilai hasil belajar yang diperoleh.

Pengaruh Minat Belajar Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar.

Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga Pengaruh Minat belajar dan Motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar dapat dilihat dari hasil pembahasan berikut ini:

Variabel independent (variabel bebas) yakni Minat Belajar dan Motivasi Belajar berpengaruh secara simultan terhadap Hasil belajar Mata Pelajaran IPS. Hal ini sesuai dengan uji hipotesis yang dilakukan dengan bantuan *SPSS release 26.0*. Diperoleh hasil pada uji F hasil perhitungan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 159.485 dan F tabel sebesar 3,100 atau $159,485 > 3,100$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Minat belajar dan Motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar.

Sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan (R^2) sebesar 0,720 berarti dapat disimpulkan bahwa besar nilainya adalah 72.%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 72.% hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII dipengaruhi oleh minat belajar dan motivasi belajar sedangkan sisanya 28.% merupakan kontribusi variabel yang tidak diteliti oleh peneliti.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar seseorang perlu menumbuhkan Minat Belajar dalam dirinya dengan cara meningkatkan setiap indikator yang relevan. Selain itu, Motivasi belajar juga berperan penting dalam memengaruhi peserta didik. Oleh sebab itu, semua elemen dalam Motivasi belajar harus turut berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar dapat disimpulkan bahwa pertama, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar. Ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi variabel Minat Belajar (X_1) sebesar 0,054 bertanda positif serta nilai hitung $>$ t tabel ($5.504 > 1,987$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Minat belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap pencapaian hasil akademik siswa. Semakin tinggi tingkat Minat dalam belajar, maka semakin besar pula peluang siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan Minat belajar sebagai salah satu strategi utama dalam meningkatkan kualitas hasil belajar di lingkungan pendidikan. Kedua, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar. Ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi variabel Motivasi belajar (X_2) sebesar 0,089 bertanda positif serta nilai hitung $>$ t tabel ($9.605 > 1,987$). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar dalam mata pelajaran IPS dipengaruhi oleh Motivasi belajar. Motivasi belajar yang tinggi dapat memberikan dukungan optimal bagi peserta didik dalam

proses pembelajaran. Dengan Motivasi belajar yang tinggi peserta didik akan lebih termotivasi, fokus, dan nyaman dalam belajar, sehingga mampu mencapai hasil belajar yang lebih maksimal. Ketiga, Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Minat belajar dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar. Ini dapat dibuktikan dengan nilai f hitung sebesar $159.845 > f$ tabel 3,100 pada signifikansi 0,000 serta R^2 sebesar 0.720. Ini menunjukkan bahwa Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar Mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar sebesar 72.% dan sisanya sebesar 28.% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan masukan berharga selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Ahmad, A., & Meza, M. (2022). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Minat Belajar Fisika Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Pembelajaran*, 6(1), 120-135.
- Anni, C. T. (2002). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2024). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Dimiyati, & Mujiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, M., & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali, H. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2018). *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriana, F., Sari, E., & Handayani, R. (2020). Karakteristik Pembelajaran yang Menyenangkan dalam Meningkatkan Minat Belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(2), 100-115.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gina. (2014). Konsep Minat Belajar Menurut Sukardi. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 3(2), 10-25.
- Hamalik, O. (1992). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmawati. (2014). *Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Proses Pembelajaran yang Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Istarani, & Pulungan, I. (2017). *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustigon. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Priansa, D. J. (2014). *Kinerja dan Profesionalisme Guru: Mengembangkan, Mengukur, dan Membina*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, N. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Reski. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 5(1), 10-25.
- Rifa'i, A., & Anni, C. T. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Rofiqoh, S., & Muhafid, M. (2023). Hubungan Minat Belajar dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 45-58.
- Rusmiati, R. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi di MA Al Fattah Sumbermulyo". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. (Informasi volume dan nomor tidak lengkap)

- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sari, N., Sibagariang, S. A., & Simatupang, L. F. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar T.A 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Kontemporer*, 5(1), 10-25.
- Sirait, S. (2016). Durasi Ideal Konsentrasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 55-68.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Terbaru)*. Bandung: Alfabeta.
- Suntoso, T. (2019). *Statistika Terapan dengan Eviews*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, S. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Tohirin. (2008). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, H. B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, E. S. (2020). Pengukuran dan Evaluasi Tiga Ranah Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*, 5(1), 60-75.
- Yamin, M. (2013). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.